

Praktek Penghimpun Dana Pada BMT Bina Ummat

Anisatun Jamilah

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri Palembang,
Sumatera Selatan, Indonesia

*Email: anisatunjamilah63@gmail.com

Received: Januari 1, 2024
Reviewed: Januari 10, 2024;
Accepted: Januari 11, 2024;
Published: Januari 15, 2024;
DOI. <https://doi.org/10.61930/mjpkm>



Copyright ©2024 by Anisatul Jamilah. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini berbentuk praktek Mekanisme Penghimpunan Dana Pada BMT Bina Umat. Dengan tujuan untuk belajar secara langsung mekanisme penghimpunan dana dan mengimplementasikannya dalam kehidupan kerja nantinya. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari Magang yang wajib dilaksanakan Mahasiswa STEBIS Indo Global Mandiri sebagai bagian dari praktek pada dunia kerja. Metode yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif dengan sumber data di dapatkan dari wawancara, observasi dan berbagai dokumentasi. Hasilnya bahwa ada berbagai produk penghimpunan dana pada BMT Bina Umat Madani seperti Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Tabungan Wadiah, Tabungan berjangka Mudhorobah, Simpanan Pelajar (SIMPEL) dan Tabungan Rencana Barokah (TABAROK). Kesemua jenis penghimpunan dana tersebut mempunyai syarat dan ketentuan yang berbeda-beda. Kesemuanya dirasakan dan dipraktekkan selama kegiatan magang di lakukan.

Kata kunci: *Praktek, Penghimpunan, Dana*

Abstract

This Community Service takes the form of the practice of the Fund Collection Mechanism at BMT Bina Umat. With the aim of learning directly about the mechanisms for collecting funds and implementing them in future work life. This activity is carried out as part of the internship that STEBIS Indo Global Mandiri students must carry out as part of their practice in the world of work. The method used is descriptive qualitative with data sources obtained from interviews, observations and various documentation. The result is that there are various fund collection products at BMT Bina Umat Madani such as Principal Savings, Mandatory Savings, Wadiah Savings, Mudhorobah Term Savings, Student Savings (SIMPEL) and Barokah Planning Savings (TABAROK). All types of fund collection have different terms and conditions. All of this is felt and practiced during the internship activities.

Keywords: *Practice, Collection, Funds*

PENDAHULUAN

BMT Bina Ummat Madani ditetapkan berdiri pada 3 Mei 2016 dan tanggal beroperasi 1 Maret 2016, BMT Bina Ummat Madani juga berbeda hukum berdasarkan Anggaran Dasar yang disahkan oleh Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah dengan Surat Keputusan Nomor : 503/BH/02/V/BPT/P-2/VI/2016. BMT Bina Ummat Madani Cinta Manis Baru Kec. Air Kumbang sudah memiliki berbagai produk yang

dibutuhkan di kalangan masyarakat, yaitu Tabungan Pendidikan, Tabungan Berjangka Mudhorobah, Pembiayaan; Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Multijasa, Pembiayaan Qordul Hasan, Koperasi Unit Usaha dan Produk Layanan Jasa online (Faizal, et.al, 2023).

Pembelajaran untuk menjadi lembaga yang amanah dan profesional terus dilakukan oleh BMT Bina Ummat Madani Cinta Manis Baru Kec. Air Kumbang, berusaha memastikan bahwa dana seluruh anggota/nasabah yang dihimpun di BMT Bina Ummat Madani Cinta Manis Baru Kec. Air Kumbang dapat dikelola melalui program-program yang mampu di jalankan. Demi tercapainya pemerataan ekonomi dan pemberantasan masyarakat miskin yang terjerat oleh reternir dan menjawab keresahan masyarakat terhadap koperasi konvensional. BMT Bina Ummat Madani Cinta Manis Baru Kec. Air Kumbang juga menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi masyarakat untuk menabung ringan dan tabungannya akan termanfaatkan dengan baik. Selain itu BMT Bina Ummat Madani Cinta Manis Baru Kec. Air Kumbang juga menjadi wadah bagi mereka ingin mengembangkan usahanya, namun tidak dapat berhubungan langsung dengan perbankan Islam (BMI atau BPRS) dikarenakan usahanya tergolong kecil.

Berdasarkan pemaparan keunggulan di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan praktek magang di BMT Bina Ummat Madani. Melalui magang ini, diharapkan praktikan mendapat wawasan baru mengenai Koperasi Simpan Pinjam yang bergerak sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, bagaimana koperasi ini menjalankan usahanya tanpa melanggar syariat Islam, serta memahami kondisi dan situasi sebenarnya di dunia kerja. Selain itu, praktikan juga berkesempatan menerapkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan di BMT Bina Ummat Madani.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman dari pekerjaan nyata yang sesuai dengan teori yang diperoleh di bangku kuliah; menciptakan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan keunggulan yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan mendorong untuk berpikir mandiri dan kreatif dalam menemukan dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi selama pelaksanaan praktik kerja.

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif dengan sumber data di dapatkan dari wawancara, observasi dan berbagai dokumentasi. Wawancara penulis gunakan untuk berinteraksi dengan berbagai pihak seperti karyawan, nasabah, dan stakeholders lainnya yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dengan BMT Bina Umat Madani. Observasi penulis lakukan dengan cara terlibat langsung dengan berbagai aktivitas yang ada di sana. Ikut merasakan, mencoba, dan memotret berbagai hal yang terjadi, kurang lebih 30 hari. Dokumentasi digunakan dengan cara mencari berbagai sumber yang tersedia baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel ilmiah lainnya yang relevan dengan topik yang dikaji. Setelah semua di dapatkan, data di inventarisasi, di reduksi, dan dianalisis serta dijadikan dalam bentuk laporan tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Praktek Mekanisme Penghimpunan Dana di BMT Bina Ummat Madani ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus sampai 2 September 2023. Kegiatan ini berorientasi pada penerapan ilmu, penambah wawasan dan pengetahuan, serta pengalaman dan meningkatkan kualitas dan kemampuan diri, sehingga siap untuk terjun langsung ke dalam dunia kerja setelah selesai melaksanakan proses perkuliahan. Oleh karena itu, praktek mekanisme penghimpunan dana di BMT Bina Umat Madani merupakan salah satu pengalaman berharga, sekaligus modal dasar untuk dapat menyerap berbagai pengalaman-pengalaman dunia kerja lainnya.

Adapun mekanisme penghimpunan Dana di BMT Bina Umat adalah sebagai berikut:

BMT menghimpun dana dari anggota dan calon anggota atau masyarakat dengan akad wadi'ah atau mudharabah/qirad atau qard. Jenis-jenis penghimpun dana yang ada di BMT:

a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok koperasi adalah salah satu fungsi dari koperasi untuk simpan pinjam. Setiap anggota koperasi berhak dan wajib untuk melakukan peminjaman atau penyimpanan uang pada koperasi. Secara umum macam-macam simpanan dalam koperasi adalah simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan bebas (sukarela).

Simpanan pokok adalah simpanan yang harus dibayarkan anggota koperasi saat pertama kali menjadi anggota (Zamzam & Aravik, 2016). Simpanan pokok hanya dilakukan sekali selama menjadi anggota dan jumlahnya ditentukan oleh koperasi. Jumlahnya sama bagi setiap anggota yang baru masuk. Simpanan pokok tidak bisa diambil kembali oleh anggota koperasi selama ia menjadi anggota dalam koperasi tersebut, kecuali anggota tersebut mengundurkan diri dari koperasi. Biasanya setiap koperasi mempunyai tenggat waktu maksimal pengembalian uang simpanan pokok tersebut. Simpanan Pokok adalah simpanan yang diwajibkan kepada anggota pendiri dan anggota biasa dengan nominal Rp. 50.000,- per anggota.

b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib menurut PSAK (pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) adalah "Sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu." Simpanan wajib yang dibayarkan oleh anggota kepada koperasi sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh koperasi tersebut. Simpanan wajib harus dibayarkan anggota koperasi secara rutin setiap jangka waktu yang ditentukan, misalnya sebulan sekali. Uang yang masuk pada simpanan wajib juga tidak bisa ditarik kembali oleh anggota koperasi selama yang bersangkutan menjadi anggota koperasi. Jika suatu saat anggota tersebut keluar dari keanggotaannya, maka baik simpanan pokok maupun simpanan wajib dapat diambil. Simpanan Wajib adalah simpanan yang diwajibkan kepada anggota pendiri dan anggota biasa yang dibayar secara rutin, dengan nominal Rp.20.000,- per-bulan.

c. Tabungan Wadiah

Tabungan wadiah memiliki akad wadiah yaitu pihak nasabah hanya menitipkan uang kepada bank dalam bentuk simpanan (Aravik & Zamzam, 2021). Apabila nasabah membutuhkan uang sewaktu-waktu, pihak bank harus mengembalikan dana kepada nasabah.

Manfaat dan keuntungan :

- 1) Aman dan transparan
- 2) Bebas riba, transaksi mudah sesuai syariah
- 3) Ikut membantu sesama ummat (ta'awun)

Ketentuan :

- 1) Setoran awal minimal Rp. 10.000,-,
- 2) Setoran berikutnya tidak ada minimal
- 3) Biaya adm pembukaan tabungan Rp. 50.000,-,

d. Tabungan berjangka Mudhorobah

- 1) Tabungan yang bisa ditambahkan setiap saat, tetapi ditarik dalam jangka waktu tertentu, yaitu dalam jangka waktu, yaitu dalam jangka waktu 6 atau 12 bulan. Jika dalam jangka waktu tersebut tidak ada penarikan, maka akan diperpanjang otomatis.
- 2) Pembukaan atas nama perorangan/lembaga
- 3) Setoran awal minimal Rp. 100.000,-
- 4) Mendapatkan bagi hasil/jasa simpanan
- 5) Bebas biaya administrasi bulanan

e. Simpanan Pelajar (SIMPEL)

Tabungan ini diperuntukan khusus untuk pelajar. Manfaat dari Simpanan Pelajar (SIMPEL) adalah:

- 1) Aman dan transparan
- 2) Bebas riba, transaksi mudah sesuai syariah
- 3) Tanpa setoran minimal
- 4) Dapat ditarik kapan saja
- 5) Gratis biaya adm.

f. Tabungan Rencana Barokah (TABAROK)

Tabungan Berjangka yang setoran dan penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu. Akad : Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*. dengan nisbah sebagai berikut:

1. Jangka waktu 6 Bulan Nisbah 55% Anggota : 45% BMT
2. Jangka waktu 12 Bulan Nisbah 60% Anggota : 40% BMT

Keuntungan :

1. Mendapatkan Bagi Hasil Simpanan
2. Bebas Biaya Administrasi Bulanan

Ketentuan:

1. Setoran minimal Rp 100.000
2. Jangka waktu yang fleksibel : 6 dan 12 bulan

Persyaratan :

1. Foto copy KTP/SIM 1lembar
2. Foto Copy Kartu Keluarga 1 lembar
3. Pas Foto 3x4 1 lembar atau Foto digital langsung
4. Membayar Biaya pembukaan awal Rp. 120.000,-
 - a. Simpanan pokok Rp. 50.000
 - b. Simpanan wajib Rp. 20.000
 - c. Adm Rp. 50.000

SIMPULAN

Dari berbagai penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada berbagai produk penghimpunan dana pada BMT Bina Umat Madani seperti Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Tabungan Wadiah, Tabungan berjangka Mudhorobah, Simpanan Pelajar (SIMPEL) dan Tabungan Rencana Barokah (TABAROK). Kesemua jenis penghimpunan dana tersebut mempunyai syarat dan ketentuan yang berbeda-beda. Kesemuanya dirasakan dan dipraktekkan selama kegiatan magang di lakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Kaprodi Perbankan Syariah (S1) Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan magang dan pihak BMT Bina Umat Madani yang telah menerima kami, serta memberikan berbagai kesempatan kepada kami untuk belajar banyak hal mengenai penghimpunan dana pada BMT Bina Umat Madani.

DAFTAR PUSTAKA

Aravik, H. Zamzam, F. (2021). *Ayat-Ayat Ekonomi Syariah*. Palembang: Rafah Press.

Brosur BMT Bina Ummat Madani

Faizal, M. et.al, (2023). Analisis Penerapan Prinsip Pembiayaan Syariah (Murabahah) Pada BMT Bina Ummat Madani di Desa Cintamanis Baru Kecamatan Air Kumbang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(3), 613-632.

Zamzam. F. Aravik. H (2016). *Kamus Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Deepublish.

